



Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pembelajaran (Studi Kasus di Desa Sangrawayang Kecamatan Simpenan)

Encep Solihuttaufa

e-mail: solihuttaufaencep@staip.ac.id

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Neng Ende Yuni Fariyani

e-mail: ndeyuni7@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Nopiani Kusumaningsih

e-mail: yogyanoviani@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Resti Atis Fatmawati

e-mail: restiatifatmawati17@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Hotimah

e-mail: hotimahbu@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Ayu Ambarwati

e-mail: ambarwatiayu81@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Abstrak: Penelitian tindakan "Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pembelajaran" ini, bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak, usia 4-6 tahun melalui media penggunaan bahan alam dalam pembelajarannya. Penelitian ini dilaksanakan di R.A Nurul Huda, Kp.Cibutun, Desa Sangrawayang, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi, pada Hari Kamis tanggal 24, bulan Agustus 2023, pukul 09.00 yang bertempat di RA Nurul Huda. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pembelajaran yang dilakukan melalui dua siklus yang terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak RA Nurul Huda, dan Para Pengajar yang mempunyai masalah pada kreativitas belajar mengajar. Berdasarkan persentase ketercapaian hasil penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak usia 4-6 tahun.

Kata Kunci: Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Pembelajaran

Abstract: This action research, titled "Utilizing Natural Materials as Learning Resources," aims to enhance the creativity of children aged 4-6 years through the use of natural materials in their learning process. The research was conducted at R.A Nurul Huda, Kp.Cibutun, Sangrawayang Village, Simpenan Subdistrict, Sukabumi District, on Thursday, August 24, 2023, at 09:00, held at RA Nurul Huda. The research method employed was action research on the utilization of natural materials as learning resources, conducted through two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection. The research subjects were the children of RA Nurul Huda and the educators facing challenges in teaching creativity. Based on the percentage of achievement in this research, it can be concluded that the hypothesis is accepted. Therefore, it is inferred that the use of natural materials as media can enhance the creativity of children aged 4-6 years.

Keywords: Utilization of Natural Materials for Learning.

Submitted : 26-09-2023 | Accepted : 29-09-2023 | Published : 30-09-2023

PENDAHULUAN

Kreativitas pembelajaran anak usia prasekolah 4-6 tahun, tidak akan tumbuh apabila anak tidak mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekitar. Kreativitas anak usia prasekolah juga tidak akan muncul, jika kegiatan atau stimulasi yang diberikan guru tidak bervariasi dan beragam. Kreativitas anak usia prasekolah tidak lepas dari faktor bermain, untuk itu dalam proses pembelajaranpun juga dibutuhkan suatu dukungan untuk meningkatkan minat belajar juga kreativitas anak. Kehidupan bermain adalah kehidupan anak-anak, dan melalui bermain maka akan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya dengan dorongan-dorongan ke kreatif-pannya. Kegiatan yang diberikan pada anak ini dapat membantu anak berpikir kreatif dan membantu belajar untuk memecahkan suatu masalahnya.

Berdasarkan hasil observasi di RA Nurul Huda, penelitian ini menemukan bahwa di dalam kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh RA Nurul Huda ini masih terlihat kurang bervariasi dan menarik. Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan masih terlalu pasif, sehingga proses menstimulasi kreativitas anak tidak muncul.

Kondisi kurangnya kreativitas pada anak karena lingkungan yang tidak mendukung seperti metode pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang bervariasi sehingga proses pembelajaran menjadi terasa membosankan bagi anak, dan tidak ada dorongan (press) yang memacu kreativitas anak. Dari hasil observasi yang dilakukan di RA Nurul Huda, dalam kegiatan pembelajaran, guru melatih anak mengenalkan konsep angka, pola, dan hubungan. Salah satu dimensi kreativitas adalah proses, dalam proses inilah akan menunjukkan suatu kegiatan kreatif atau tidak kreatif. Dari hasil observasi yang dilakukan, guru kurang memberikan kegiatan yang mengasah kreativitas peserta didik. Anak lebih disibukkan dengan lembar kerja menulis. Selesai latihan menulis, guru menyuruh anak berbaris satu persatu, membaca buku sebagai latihan membaca. Guru tidak membuat suatu kegiatan kreatif yang dapat membuat anak

semangat untuk belajar dan mengasah kemampuannya. Dapat dikatakan bahwa proses kreatif ini tidak terjadi. Tidak ada kegiatan eksplorasi, eksperimen maupun tanya jawab yang dapat melatih ke kreativitas-san anak, mengembangkan minat anak untuk berkreasi, sehingga menghasilkan produk yang kreatif, tidak ditemukan di RA Nurul Huda.

Lingkungan yang kondusif dapat mengembangkan potensi dan minat anak secara optimal. Tidak adanya sarana dan prasarana yang mendukung membuat kegiatan pembelajaran menjadi terhambat. Salah satunya adalah pentingnya media dalam suatu pembelajaran, namun penggunaan media masih jarang digunakan oleh sebagian guru di dalam kegiatan pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan lembar kerja sebagai media, padahal media dapat digunakan dengan memanfaatkan lingkungan di sekitar, seperti bahan alam. Bahan alam yang dipakai bisa dari daun, rating, bunga, batu, kayu, bambu, pasir, tanah, kerang, dan biji-bijian adalah beberapa contoh sumber daya alam yang bisa kita manfaatkan. Media pembelajaran dengan bahan alam sebagai bahan dasarnya tidak akan semahal media produksi pabrik atau bahkan tanpa biaya sama sekali.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan. Metode penelitian tindakan menggunakan model dari Kemmis dan Mc Taggart. Tahapan penelitian tindakan menurut Kemmis dan Taggart dalam Arikunto mencakup: (a) Perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*), (c) observasi (*ob-serving*), (d) refleksi (*reflecting*). Kemudian berlanjut dengan perencanaan ulang (*replanning*), tindakan, observasi dan refleksi untuk siklus berikutnya, begitu seterusnya sehingga membentuk suatu spiral.

Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Huda, Kp.Cibutun, Desa Sangrawayang, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi, pada hari Kamis tanggal 24, bulan Agustus 2023. Subjek penelitiannya adalah anak RA Nurul Huda yang berusia 4-6 tahun sebanyak 20 anak dan Para Pengajar nya sebanyak 15 orang. Rancangan tindakan penelitian ini sebagai berikut :

1. **Pertama**, Persiapan Perencanaan yang terdiri dari; a) mengajukan surat ijin penelitian; b) mencari dan mengumpulkan informasi atau data anak yang menjadi subjek; c) menentukan waktu pelaksanaan penelitian siklus; d) mempersiapkan rancangan kegiatan. 2. **Kedua**, perencanaan, yang terdiri dari; a) perencanaan umum, yaitu merencanakan waktu pembelajaran, rancangan pembelajaran serta instrumen pemantau tindakan, pengumpulan data dan evaluasi hasil belajar secara keseluruhan, dan b) perencanaan khusus, yaitu mempersiapkan format catatan lapangan, menentukan indikator keberhasilan dan menyiapkan media yang akan digunakan, serta menyiapkan alat pengumpul data berupa pedoman observasi dan kamera. 3. **Ketiga**, tindakan, yang terdiri dari; a) membuat rencana kegiatan pembelajaran dan satuan kegiatan harian; b) melaksanakan kegiatan pembelajaran. 4. **Keempat**, observasi atau pengamatan tindakan, yang digunakan adalah observasi yang dilakukan untuk mengamati perilaku anak terhadap tindakan yang diberikan dilakukan bersama peneliti dan kolabolator. 5. **Kelima**, refleksi, menganalisis hasil pengamatan terhadap kegiatan penggunaan media bahan alam yang dilakukan oleh peneliti dan menganalisis data tentang kreativitas anak setelah tindakan.

Adapun kisi-kisi instrumen kreativitas anak usia 4-6 tahun di RA Nurul Huda, Kp.Cibutun, Desa Sangrawayang, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi, sebagai berikut: (1) person (keterbukaan terhadap pengalaman, kemampuan menilai situasi, kemampuan untuk bereksperimen), (2) press (internal dan eksternal), (3) process (persiapan, inkubasi, iluminasi dan verifikasi), dan (4) product (original). instrumen ini menggunakan expert judgement, judgement pada ahli bidang kreativitas yang benar-benar paham tentang indikator yang hendak diamati. Setelah data diperoleh, maka selanjutnya data tersebut dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pembelajaran ini, dilaksanakan di RA Nurul Huda Cibutun, Desa Sangrawayang, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi. Terlaksananya kegiatan KKM ini sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan disepakati oleh pihak kampus, pihak MDTA dan pemerintah desa yaitu pada Hari Kamis, tanggal 24 Agustus 2023 pukul 09.00.

Kegiatan penelitian ini di mulai dengan melakukan tahap persiapan, observasi dan permohonan izin kepada Kepala Sekolah RA Nurul Huda Cibutun Desa Sangrawayang, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi, sebagai tempat pelaksanaan kegiatan penelitian ini. Selain itu, pada tahap persiapan juga dilakukan kegiatan observasi untuk mencari informasi jumlah murid yang ada di RA Nurul Huda. Setelah waktu pelaksanaan disepakati, peserta KKM menyusun jadwal penelitian dalam Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pembelajaran.

Tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah di sepakati. Tahapan penelitian selanjutnya yaitu, penyampaian materi mengenai Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pembelajaran kepada para pengajar RA Nurul Huda, agar senantiasa memberikan pembelajaran yang menarik kepada para anak didiknya, agar minat belajar, juga kreativitasnya terdorong. Pemaparan materi yang dilakukan oleh mahasiswa KKM STAI, dengan menggunakan metode diskusi. Setelah itu mahasiswa KKM bertanya kepada para pengajar dan mengetes seberapa mampu menerapkan metode pembelajaran dengan Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pembelajaran.

Dari hasil kegiatan observasi kreativitas anak pada pra-penelitian menunjukkan bahwa kreativitas anak usia 4-6 tahun, di RA Nurul Huda, Kp.Cibutun, Desa Sangrawayang, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi, masih belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya minat belajar anak juga kreativitas anak dalam pembelajaran. Namun akan tetapi setelah diadakannya kegiatan seminar mengenai Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pembelajaran, sebagian dari para pengajar mengalami setidaknya sedikit perkembangan. Hal ini dapat dilihat dari

Dengan menerapkan pembelajaran metode Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pembelajaran, para pengajar dan peserta didik mengalami peningkatan dalam kelangsungan belajar juga kreativitasnya, yang awalnya mereka tidak memiliki minat

Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pembelajaran : Studi Kasus di Desa Sangrawayang yang tinggi karena berpikir, bahwa ketika akan melakukan pembelajaran seperti praktek itu akan banyak menghabiskan pengeluaran yang cukup besar, namun setelah dilakukan kegiatan seminar ini bersama mahasiswa KKM, yang akhirnya para pengajar merubah pemikiran sebelumnya dan mulai menerapkan penggunaan pembelajaran dengan metode Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pembelajaran, yang sudah disosialisasikan sebelumnya dengan mahasiswa KKM.

Pembahasan

1. Penerapan Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pembelajaran pada para pengajar dan peserta didik RA Nurul Huda

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar di sekolah, yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan anak. Sehingga proses belajar dan bermain bisa menjadi lebih menyenangkan dan berkualitas. Nah sobat guru pernah tidak, ada dalam situasi seperti ini; Kehabisan ide, padahal ingin merencanakan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna untuk anak.

Kesulitan mendapatkan bahan atau material yang berkualitas dan modern, kesulitan membeli bahan atau material di toko karena mahal. Pasti situasi ini sering di alami sobat guru, baik yang di daerah maupun yang di kota bukan?. Sobat guru adalah satu anugerah dimana alam Indonesia begitu kaya, seperti yang kita temukan di laut, hutan, dan gunung. Maka dari itu alam dan sumber daya yang tersedia didalamnya haruslah dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam proses belajar dan bermain anak didik kita. Semuanya itu mudah kita dapatkan dan tersedia dengan cuma-cuma kan sobat guru.?

Nah tantangannya adalah sudahkah sobat guru memaksimalkan alam untuk mendukung proses belajar dan bermain di sekolah.? Ketika anak bereksplorasi di alam sekitar terdapat begitu banyak stimulasi dan inspirasi yang bisa mereka dapatkan. Seperti ketika melihat pemandangan sekitar, mendengar berbagai jenis suara, mencium aneka aroma, serta menyentuh dan merasakan bermacam-macam tekstur. Aktivitas tersebut sudah pasti merangsang :

1. Pemanfaatan fungsi panca indra anak
2. Kreativitas dan daya imajinasi anak.
3. Rasa ingin tahu.
4. Dan pastinya anak akan belajar untuk lebih peka, dan mencintai alam sekitar.

2. Cara meningkatkan kemampuan kreativitas para pengajar dan peserta didik RA Nurul Huda

Tahukah sobat guru, sumber daya alam seperti; daun, ranting, bunga, batu, kayu, bambu, pasir, tanah, kerang, biji-bijian, adalah beberapa contoh sumber daya alam yang bisa sobat guru gunakan, sebagai bahan pendukung media proses pembelajaran untuk membantu anak dalam mengenalkan konsep dasar matematika, literasi bahasa dengan mengenalkan huruf, dan juga untuk mengolah rasa lewat berbagai aktivitas seni.

Nah sobat guru, yuk kita kreasi bersama membuat media pembelajaran menggunakan bahan alam yang diperoleh dari lingkungan sekitar kita. Contoh aktivitas sobat guru dapat lakukan misalnya; mengenalkan konsep angka, pola, dan hubungan menggunakan ranting, batu kali, daun, biji-bijian.



Gambar 1.1 Menghitung jumlah ranting

Kita coba dengan ranting bisa digunakan apa saja. Ranting-ranting yang sudah sobat guru kumpulkan dapat digunakan anak-anak untuk mengenal konsep angka dengan cara mencocokkan setiap angka, dengan benda yang sedang dihitung.



Gambar 1.2 Mencocokkan jumlah bulatan dengan angka yang ada di batu

Misalnya; sobat guru menunjukkan kartu angka 5, dan ajak anak menghitung jumlah ranting sesuai yang tertera di kartu tersebut.

Lalu batu kali, yang bisa digunakan juga untuk mengenalkan konsep angka, dimana batu kali yang sudah dikumpulkan bisa ditulis angka satu sampai sepuluh, dan juga bisa digambar bulatan-bulatan. Kemudian ajak anak untuk mencocokkan jumlah bulatan dengan angka yang tertulis di batu. Atau anak bisa menghitung jumlah ranting, kemudian mencocokkan jumlahnya dengan angka atau bulatan yang tertera di batu.

Lalu daun-daun bisa digunakan apa saja.? Daun-daun yang dikumpulkan bisa di pakai untuk mengajak anak belajar tentang warna dan ukuran. Misalnya; ajak anak-anak mengelompokkan daun berdasarkan ukuran, kecil, sedang, dan besar atau mengelompokkan daun berdasarkan warna, merah, hijau, cokelat, kuning, jingga.

Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pembelajaran : Studi Kasus di Desa Sangrawayang

Selain itu biji-bijian bisa digunakan apa saja.? Biji-bijian setelah dikumpulkan bisa digunakan untuk anak-anak belajar membilang.

Sumber daya alam yang berlimpah dapat sobat guru manfaatkan menjadi bahan atau media pembelajaran yang tiada batasnya, murah, dan mudah di dapa. Sehinga mampu memberikan pengalaman yang baru, unik dan menyenangkan kepada anak.



Gambar 1.3 Pembelajaran mengenai perbedaan warna dan ukuran



Gambar 1.4 Membilang jumlah biji-bijian



Gambar 2.3 Hasil karya yang dibuat oleh para pesertaseminar dan mahasiswa KKM



Gambar 4.4 Photo bersama antar mahasiswa KKM dan peserta seminar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan, bahwasannya seminar Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pembelajaran, yang diadakan oleh mahasiswa KKM dapat memberikan dan mengubah pola pikir para pengajar, tentang bagaimana metode pembelajaran dengan memanfaatkan bahan alam yang ada di sekitar, serta meningkatkan kreativitas juga kesadaran para pengajar, bahwa dengan bahan alam yang ada kita dapat melaksanakan pembelajaran dengan cukup menarik, sehingga para peserta didik tidak merasa bosan atau jenuh. Untuk itu kegiatan seminar yang diadakan mahasiswa KKM ini sangatlah bermanfaat untuk keberlangsungan pembelajaran RA Nurul Huda yang pada awalnya terlihat begitu pasif. Adapun cara dalam penerapan metode pembelajaran, dengan menggunakan bahan alamnya sendiri itu sangatlah mudah di dapatkan, bahkan tidak banyak mengeluarkan uang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, A. (2005). Mengembangkan kreativitas anak. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Bruce, T. (2004). Cultivating creativity in babies, toddlers and young children. London: Hodder Education
- Munandar, U. (2009). Pengembangan kreativitas anak berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.